

**BENTUK PERTUNJUKAN RANDAI JALIK DALAM UPACARA
PERKAWINAN DI KELURAHAN PADANG SARAI KOTO TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh

**CINDY EKA PUTRI
NIM. 20332055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DAPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Acara Perkawinan di
Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah

Nama : Cindy Eka Putri

NIM/TM : 20332055/2020

Program Studi : Pendidikan Tari

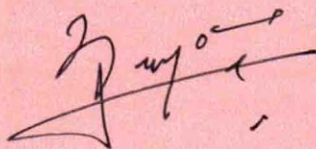
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Desember 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19910417 201903 2 018

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

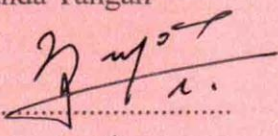
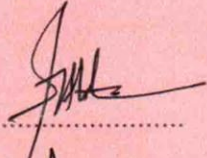
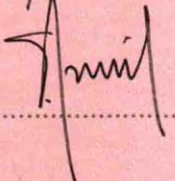
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Acara Perkawinan
di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah

Nama : Cindy Eka Putri
NIM/TM : 20332055/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Desember 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Eka Putri
NIM/TM : 20332055/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Acara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tangah”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Cindy Eka Putri
NIM/TM. 20332055/2020

ABSTRAK

Cindy Eka Putri. 2025. Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah. Skripsi. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi Pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, proses data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah terdiri dari pemain randai, galombang, dendang, musik, kostum, penonton, tempat pertunjukan. Randai Jalik terdapat 17 ragam gerak yaitu: Gerak Tapuk Sarumpun Sarampak, Gerak Balabek, Gerak Mohon Ampun, Gerak Siku Tigo Duduak, Gerak Himbauan, Gerak Patik, Gerak Anta Japuk Tabao, Gerak Serangan Sipak Belaan Sambutan, Gerak Jago Jalik, Gerak Tangkisan Tamparan, Gerak Sipak Lapeh, Gerak Tapuak Galembong Luar dalam, Gerak Manuai Padi, Gerak Mananam Padi, Gerak Siku Tigo Tagak, Gerak Sipak Kudo, Gerak Sambah. Randai Jalik dimainkan oleh 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan durasi kurang lebih 25 menit. Musik penggiring Randai Jalik menggunakan alat musik tradisional yaitu, gandang tambua, talempong, pupuik batang padi, dan tasa. Kostum yang digunakan yaitu kostum silek berwarna hitam.

Kata Kunci: bentuk, pertunjukan, randai jalik, perkawinan

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirrobbil'alamin, pui syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah**”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Sastra Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Venny Rosalina, S.Sn., M.Sn. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penbeliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fuji Astuti M.Hum. dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Yuliasma, M.Pd dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Sendratasik, mudah-mudahan ilmu yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat hendaknya.
6. Kedua orang tua tersayang Papa Harnes Suhandi dan Mama Yeni Marlina. terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, meskipun papa dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seseorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.
7. Terimakasih kepada abang penulis Vayo Nes Marta, Yovi Arjunes dan adik penulis Habibil Watap, Diva Permata yang selalu memberi penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada abang penulis yang tidak kalah hebatnya dari penulis.

8. Terimakasih kepada Zikra Dwi Putra telah menjadi rumah bagi penulis dan bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi ini, baik tenaga, waktu, dukungan serta memberikan nasehat dan semangat, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk tidak menyerah hingga skripsi ini terselesaikan, dan percaya semua akan selesai.
9. Terimakasih kepada teman teman Sendaratasik 2020 dan kepada sahabat seperjuangan yaitu Ara, Ewok, Andri, Rhavi, Ari yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis sendiri. Cindy Eka Putri terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, terimakasih telah bertahan dengan banyak nya keterbatasan untuk menyelesaikan studi ini. Berbahagialah selalu dengan diri sendiri Cindy, rayakan kebahagiaan mu sebagai berkah dimanapun kamu menginjakan kaki, jangan sia siakan usaha dan doa yang kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu, semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran

yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Indentifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Randai	11
2. Bentuk Pertunjukan.....	13
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Jenis Data	22
D. Pengumpulan Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Randai Jalik di Kelurahan Padang Sarai	33

C. Bentuk Pertunjukan Randai Jalik di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.....	36
1. Bentuk Pertunjukan Randai Jalik pada Pesta Perkawinan	36
D. Unsur-unsur Kesenian Randai Jalik Perguruan Kato Sepakat di Kelurahan Padang Sarai	50
1. Pemain Randai	50
2. Galombang	50
3. Dendang	57
4. Musik	60
E. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Gerak Randai Jalik.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2. Teknik Analisis Data	27
Gambar 3. Peta Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat	28
Gambar 4. Arak-arakan Menggunakan Odong-Odong Untuk Bako dan Kerabat Pengantin.....	36
Gambar 5. Mobil Pickup dan Mobil Pengantin yang Digunakan Untuk Arak-Arakan.....	37
Gambar 6. Pemusik Memainkan Alat Musik Selama Perjalanan Arak-arakan.....	37
Gambar 7. Arak-arakan Setelah Sampai di Tempat Acara Perkawinan	38
Gambar 8. Tari Pasambahan Menyambut Rombongan Arak-arakan.....	39
Gambar 9. Pengantin di Arahkan Duduk Dikursi Pelaminan	40
Gambar 10. Pemain Randai dan Pemusik.....	41
Gambar 11. Pemain Memasuki Arena Pertunjukan Gerak Tapuak Sarumpun Sarampak	41
Gambar 12. Gerak Balabek.....	42
Gambar 13. Mengambil Posisi Lingkaran	42
Gambar 14. Gerak Mohon Ampun	43
Gambar 15. Gerak Siku Tigo.....	43
Gambar 16. Gerak Himbauan	44
Gambar 17. Gerak Patiak.....	44
Gambar 18. Gerak Anta Japuik Tabao	45
Gambar 19. Gerak Tangkisan Tamparan.....	45
Gambar 20. Gerak Jago Garik	45
Gambar 21. Gerak Sipak Lapeh.....	46
Gambar 22. Gerak Sipak Belaan Sambutan	47
Gambar 23. Gerak Galembong Luar Dalam.....	47
Gambar 24. Gerak Manuai Padi	48
Gambar 25. Gerak Mananam Padi.....	48

Gambar 26. Pemain atau Anggota Randai.....	50
Gambar 27. Talempong Pacik	61
Gambar 28. Pupuik Batang Padi.....	62
Gambar 29. Gandang	63
Gambar 30. Tasa	64
Gambar 31. Baju, Sarawa dan Deta.....	65
Gambar 32. Posisi Penonton Berada di Dalam Tenda, di Tengah dan Samping Kiri Kanan di Area Tenda Pelaminan, dan Posisi Pengantin Sebelah Kanan di Dalam Tenda Pelaminan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Informan.....	72
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	73
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian adalah salah satu bentuk dari kebudayaan. Kesenian juga digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam diri dan juga tidak terlepas dari kebudayaan. Menurut Umar Kayam (1981: 38-39) Kesenian adalah ungkapan kreativitas dari budaya itu sendiri. Kesenian tidak hanya bersifat estetis, tapi juga mencerminkan nilai, konflik, dan dinamika masyarakat dan pentingnya menjaga kesenian tradisional agar tidak terpinggirkan oleh seni modern, dan mendorong agar pengembangan seni selalu terkait dengan perkembangan masyarakat. Kesenian tradisional hidup melekat dengan masyarakat pendukungnya, itulah yang membedakan kesenian di setiap daerahnya.

Kesenian tradisional yang ada di Sumatera Barat khususnya di Minangkabau memiliki beragam bentuk kesenian di antaranya seni tari, seni musik, seni teater dan salah satunya yaitu Randai.

Randai adalah salah satu bentuk teater tradisional Minangkabau yang menggabungkan seni drama, tari, dan musik dalam sebuah pertunjukan. Pertunjukan dilakukan secara melingkar dan menceritakan kisah-kisah rakyat. Secara umum, randai adalah bentuk seni pertunjukan yang mencerminkan kekayaan budaya dan filosofi hidup masyarakat Minangkabau.

Sejalan dengan pendapat Indrayuda (2013: 69) menyatakan randai merupakan bentuk kesenian tradisional Minangkabau yang menggabungkan

unsur seni tari, musik, drama, dan silat dalam satu pertunjukan. Kesenian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter masyarakat. Melalui cerita-cerita yang disampaikan, Randai mengajarkan nilai-nilai moral, etika sosial, solidaritas, dan keberanian untuk mengekspresikan pendapat. Randai dulunya merupakan pertunjukan yang dikenal dan sangat diapresiasi oleh semua lapisan masyarakat di Minangkabau. Hal ini diperkuat oleh Ediwar Chaniago (2006:161) Randai merupakan kesenian tradisional Minangkabau yang dikonstruksi gerak, musik, dan cerita (*kaba*). Sebagai suatu pagelaran budaya, randai disajikan dengan bentuk lingkaran yang disebut *legaran*. Segala sesuatu dalam pertunjukan randai terjadi dalam *legaran*. Gerak, musik, dan cerita akan selalu terjadi dalam *legaran*. Randai di Minangkabau terdapat beberapa bentuk. Bentuk itu terdapat perbedaan antara satu dan lain dilihat dari elemen pertunjukan randai tersebut. Lebih rinci Ediwar Chaniago membagi Randai ke dalam 3 jenis yaitu “Randai *ilau*, Randai *Luambek*, Randai *Simarantang*. Randai *Ilau* adalah randai yang pertunjukannya memiliki unsur dendang dan gerak tanpa adanya cerita ataupun drama randai *ilau* ini berkembang di daerah Solok. Randai *Luambek* adalah randai yang pertunjukan memiliki unsur gerak dan musik randai ini berkembang di daerah Pariaman. Randai *Simarantang* adalah randai yang unsur pertunjukannya terdiri gerak, musik, cerita, seni rupa.

Randai secara umum merupakan seni pertunjukan tradisional Minangkabau yang memiliki alur cerita yang jelas, bersumber dari *kaba* atau

cerita rakyat Minangkabau seperti *Cindua Mato*, *Sabai Nan Aluih*. Dalam pertunjukan randai tradisional, unsur cerita menjadi inti utama pertunjukan, pemain berperan sebagai tokoh cerita, saling berdialog dalam pantun serta diiringi musik tradisional yang menggambarkan suasana adegan. Namun, Di Kota Padang Sumatra Barat terdapat salah satu randai yang memiliki gaya dan bentuk pertunjukan yang serupa dengan Randai Ilau yaitu Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat. Berbeda dengan randai pada umumnya Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat yang berkembang di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah, tidak memiliki alur cerita yang tersusun atau dialog dramatik. Pertunjukan Randai Jalik ditampilkan secara kompak dalam pola melingkar. Tidak terdapat alur cerita, tokoh, atau konflik. Hal ini menunjukkan bahwa Randai Jalik bukan seperti Randai pada umumnya.

Perguruan Kato Sepakat merupakan salah satu perguruan silek (silat) tradisional yang berkembang di kelurahan Padang Sarai Koto Tengah. Perguruan ini berdiri untuk melestarikan seni bela diri tradisional Minangkabau. Nama “Kato Sepakat” sendiri memiliki makna musyawarah dan mufakat, yang mencerminkan filosofi masyarakat Minangkabau. “*bulek aia dek pambuluah, bulek kato dek mufakat*” (bulat air karena pembuluh, bulat kata karena mufakat). Artinya, segala hal dilakukan dengan semangat kebersamaan dan kesepakatan. Perguruan ini berawal dari sekelompok tokoh masyarakat dan pesilat senior di daerah Padang Sarai yang memiliki keinginan untuk mengembangkan Randai Jalik. Dari latihan-latihan rutin terbentuklah kelompok tetap yang kemudian dikenal dengan nama Perguruan

Kato Sepakat. Perguruan Kato Sepakat dipimpin oleh seorang guru yang bertanggung jawab atas pembinaan seluruh anggota. Keanggotaan perguruan bersifat terbuka untuk masyarakat sekitar, khususnya generasi muda. Sistem Latihan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan dasar silat, penguasaan gerak jalik, hingga penggabungan kedalam pertunjukan Randai Jalik. Perguruan Kato Sepakat memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan Randai Jalik, yaitu bentuk Randai tanpa alur cerita.

Berdasarkan hasil wawancara (03 Mei 2025) kepada pimpinan Perguruan Kato Sepakat bernama Gusnadihadi mengatakan bahwa Perguruan tersebut didirikan pada tahun 1968 dan diresmikan pada tahun 1983. Perguruan ini beranggotakan 75 orang yang terdiri dari beberapa pelajar SD, SMP, SMA, tokoh masyarakat, hingga seniman. Perguruan tersebut masih aktif hingga saat ini, dimana para anggota selalu mempersiapkan adanya latihan tiap malam rabu, jum'at dan sabtu walaupun ada atau tidaknya acara perkawinan atau penyambutan.

Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat, tidak memiliki jadwal pertunjukan tetap, karena sifatnya menyesuaikan dengan kegiatan masyarakat serta acara adat setempat. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan, Randai Jalik umumnya ditampilkan di acara Perkawinan (Baralek) salah satu waktu paling sering Randai Jalik ditampilkan adalah dalam Upacara Perkawinan adat Minangkabau. Pertunjukan ini biasanya dilakukan Pada malam hari, sebelum pesta puncak (malam bainai atau malam hiburan) atau siang hari setelah akad nikah dan prosesi adat

sebagai bentuk hiburan sekaligus penghormatan kepada tamu undangan. Fungsi Randai Jalik di sini adalah sebagai hiburan tradisional dan simbol penyambutan tamu, sekaligus menunjukkan eksistensi perguruan di tengah masyarakat. Tidak hanya di Upacara Perkawinan Randai Jalik juga sering ditampilkan dalam Acara Adat dan Alek Nagari seperti batagak penghulu, penyambutan tamu, dan peringatan hari besar, dalam konteks ini Randai Jalik berfungsi sebagai pelestarian budaya dan kebanggaan lokal, dengan memperlihatkan identitas Kato Sepakat sebagai perguruan yang aktif menjaga tradisi Minangkabau.

Randai Jalik yang ada di Perguruan Kato Sepakat Di Kota Padang ini disutradarai oleh Gusnadihadi Pandeka Rajo Mulie. Randai Jalik merupakan kesenian tradisi dan juga merupakan warisan budaya tradisi yang dilestarikan secara turun menurun oleh Masyarakat Kelurahan Padang Sarai Koto Tangah. Randai Jalik diciptakan Perguruan Kato Sepakat tahun 1986 dan diciptakan oleh seorang guru yang bernama Syamsul Bahri Datuk Tanbasa Pandeka Rajo. Randai Jalik terdiri dari beberapa kesenian diantaranya yaitu seni musik, seni tari, dendang dan pencak silat.

Gerak Randai Jalik bersumber dari pencak silat yaitu, gerak *simbek* yang indak manyampaian dan gerak *siku* yang indak manganaian. Gerak *simbek* dan gerak *siku* dalam Randai Jalik seiringan dengan dendang, ketika dendang habis dan gerakan juga selesai sesuai dengan gerak dan dendang. Pola-pola gerak didasarkan pola tradisi seperti gerak Langkah *luruih*, Langkah *ampek*, Langkah *tegak alif*, Langkah *ampang*, Langkah *papek*,

Langkah *guntiang* atau *silang*, Langkah *simpie*, Langkah *gantuang* dan gerak *gelek*, Biasanya gerakan ini dilakukan membentuk formasi lingkaran.

Alat musik yang digunakan yaitu berupa *gandang*, *pupuik batang padi*, *talempong*, *tasa*. Jika dilihat randai pada umumnya mencerminkan kebersamaan dan harmoni. Kostum yang digunakan biasanya identik dengan kostum di Minangkabau seperti kostum ninik mamak seperti baju silat warna hitam.

Bentuk pertunjukan Randai Jalik ini terdiri dari 9 legaran dan 10 dendang, diawali dengan semua penari masuk dari sisi kiri panggung yang kemudian melakukan gerak sambah yang diiringi dengan dendang *Ampun Baribu Ampun*, Pemain membentuk baris dua kebelakang di arena pertunjukan. Mereka mengenakan kostum hitam khas *silek* dan memberi salam pembuka kepada penonton serta tuan rumah, alat musik seperti *gandang*, *pupuik batang padi*, dan *talempong*. Masuk legaran pertama diiringi dengan dendang *Elok-elok Mambajak Sawah*, yaitu gerakan bersama diambil dari dasar *silek* jalik gerak ini menunjukkan kekompakan dan penghormatan, musik dan dendang dimainkan untuk membangun semangat awal pertunjukan. legaran kedua diiringi dengan dendang *Talago Biru*, legaran ketiga diiringi dendang *Tambilang*, legaran keempat diiringi dengan dendang *Sayok Maradai*, legaran kelima diiringi dengan dendang *Piaman*, legaran keenam diiringi dendang *Mudiak Arau*, legaran ketujuh diiringi dendang *Manih Lai Manih*, legaran kedelapan diiringi dendang *bukiktinggi*, gerakan di legaran sebelumnya juga menampilkan gerakan bersama yang diambil dari gerak dasar *silek* jalik dan juga menampilkan variasi formasi seperti barisan

dan lingkaran ganda. legaran terakhir diiringi dendang *Kain Lain Cauah Panjang Sambilan*. Pada bagian akhir dua penari membelah tengah legaran yang menjadi dua barisan yang masing-masing barisan diikuti oleh penari lainnya, gerak dilakukan serempak dan di akhiri salam kepada penonton dan tuan rumah, kemudian keluar ke arah sisi kanan belakang panggung.

Jika dilihat dari fungsinya selain menjadi hiburan bagi Masyarakat kesenian Randai di Perguruan Kato Sepakat pada upacara perkawinan sendiri merupakan wadah bagi para pemuda pemudi di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah untuk mempelajari secara dekat dan mengetahui lebih mengenai kesenian Randai, yang mana Randai sendiri merupakan kesenian tradisional Sumatera Barat.

Peneliti tertarik meneliti kesenian Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat pada upacara perkawinan karna pertunjukan ini menekankan interaksi sosial dan pengalaman bersama, dimana pemain mengekspresikan diri melalui gerakan dan musik tanpa harus mengikuti alur cerita tertentu. Kesenian Randai Jalik merupakan Seni Tradisional Minangkabau yang harus di lestarikan. Walaupun pada saat ini banyaknya tantangan yang dihadapi, tetapi Perguruan Kato Sepakat masih bertahan hingga saat ini untuk melestarikan kesenian Randai Jalik. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menjadikan kesenian Randai Jalik sebagai objek penelitian. Peneliti ingin memahami tentang Bentuk Pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah. Alasan peneliti memilih di Perguruan ini karna Perguruan ini masih mempertahankan dan

melestarikan kesenian Randai Jalik hingga saat ini, perguruan ini memiliki reputasi yang baik dalam mempertunjukan Randai. Selain itu mereka sering di undang dalam upacara perkawinan, sehingga menarik untuk mengamati Kesenian Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian dan pengembangan kesenian Randai Jalik sebagai warisan budaya. Oleh karena itu pentingnya penulisan ini adalah mengumpulkan keterangan lisan dan dokumentasi menjadi satu yang dapat menjadi bukti yang sah. Dengan harapan, data dan informasi yang diperoleh nantinya dapat menambah kepustakaan dan media promosi yang efektif untuk mengenalkan kesenian Randai Jalik kepada masyarakat luas, sekaligus meningkatkan Kesenian Randai Jalik itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang penelitian ini, penulis membuat identifikasi masalah, hal ini dilakukan agar penulis menjadi lebih terarah dan setiap masalah yang muncul tidak menjadi terlalu luas. Adapun beberapa masalah yang muncul dan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Asal usul Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.
2. Bentuk pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.
3. Unsur-unsur Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Bentuk Pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan Di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka penelitian merumuskan masalah tersebut bagaimana Bentuk Pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan Di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan Di Kelurahan Padang Sarai Koto Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua yaitu, manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kajian ilmiah di bidang seni pertunjukan, khususnya mengenai bentuk pertunjukan Randai Jalik dalam upacara perkawinan adat Minangkabau, serta dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaku seni dan akademisi dalam memahami serta melestarikan Randai Jalik sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional Minangkabau, khususnya yang ditampilkan dalam upacara perkawinan adat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Bentuk Pertunjukan Randai Jalik Dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tangah. Dapat disimpulkan bahwa kesenian Randai tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai saran pelestarian budaya dan tradisi Minangkabau. Di Perguruan Kato Sepakat Randai Jalik tidak memiliki cerita dalam pertunjukan karena lebih fokus pada gerak dan keterampilan pemain dalam Pertunjukan Randai.

Pertunjukan Randai Jalik di Perguruan Kato Sepakat ini menekankan interaksi sosial dan pengalaman bersama, di mana pemain mengekspresikan diri melalui gerakan dan musik tanpa harus mengikuti alur cerita tertentu. Pertunjukan Randai dalam konteks pernikahan mencerminkan kekayaan nilai-nilai budaya, seperti kebersamaan, gotong royong, dan penghormatan terhadap adat. Pertunjukan dalam kesenian Randai memiliki unsur penting dan pendukung. Unsur penting seperti Pemain Randai, Galombang, Dendang, Musik. Unsur pendukung yaitu Tempat dan Waktu, Kostum, dan Penonton. Dalam unsur musik, musik yang digunakan pada pertunjukan kesenian Randai ada musik internal dan eksternal. Musik internal yaitu musik yang dihasilkan oleh tubuh manusia seperti tepuk tangan, jentik jari, tepuk dada, tepuk paha, dan hentakan kaki. Sedangkan musik eksternal yang dipakai yaitu talempong, serunai, gandang tambua, dan tasa.

Kesenian Randai juga menjadi sarana untuk melestarikan warisan budaya Minangkabau, serta meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya tradisi. Dengan demikian, kesenian Randai di Perguruan Kato Sepakat tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkuat budaya dan komunitas di wilayah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan seni budaya di masa depan.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Bentuk Pertunjukan Randai Jalik dalam Upacara Perkawinan di Kelurahan Padang Sarai Koto Tangah. Maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap kesenian Randai di Perguruan Kato Sepakat, melalui bantuan dana untuk pelatihan dan pengembangan kelompok seni, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pertunjukan yang disajikan. Diperlukan fasilitas latihan yang memadai untuk kelompok seni seperti alat musik dan kostum, agar proses latihan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan produktif.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu mendorong generasi muda untuk belajar dan terlibat dalam kesenian Randai, baik melalui pelatihan di Perguruan Kato Sepakat atau komunitas seni lainnya, sehingga pengetahuan dan keterampilan ini dapat diteruskan ke generasi berikutnya. Masyarakat aktif hadir dan mendukung pertunjukan kesenian Randai yang disajikan oleh

Perguruan Kato Sepakat dalam acara adat salah satunya dan acara pernikahan untuk menciptakan suasana meriah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan kepada peneliti berikutnya agar bisa melanjutkan hasil penelitian ini dalam topik yang lain, sehingga kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini akan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, P. N., Kustiawan, U., & Maningtyas, R. D. T. (2022). Peningkatan kreativitas seni rupa anak melalui kegiatan membutsir dengan media playdough pada kelompok B di TK ABA 41 Pambon. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 113-123.
- Andriani, Y. (2022). *Bentuk Penyajian Kesenian Randai di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang* (Tesis/Disertasi Doktor). Universitas Negeri Padang
- Chaniago.Ediwar (2006) Luambek dan Randai di Minangkabau;Pengelolaan Seni Pertunjukan dalam Konteks Adat. Dalam Lindsay.Jennifer.2006.Telisik Seni Tradisi; Pusparagam Pengelolaan Seni.Kelola.Jak
- Indrayuda, I. (2008). *Tari Balance Madam: Pada Masyarakat Nias Padang Sebuah Perspektif Etnologi*. Padang: UNP Press
- _____. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. UNP Press Padang
- Ira Zulkifli, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Kotak Matematika Di Tk Reina Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Tunas Cendekia*, 3(1), 113–121.
- Kayam, Umar. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya
- _____. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusuf, H., & Yuda, I. (2020). Pembelajaran Praktik Teknik Pengolahan Gerak Legaran Galombang Randai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 953-959.